

**Ilmu Kedokteran**

**USULAN**

**PENELITIAN KEMITRAAN**

**PENILAIAN RISIKO KARIES DENGAN METODE IRENE DONUT'S  
DIHUBUNGKAN DENGAN PLAK INDEKS DAN GINGIVAL INDEKS PADA  
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNA GANDA**

**(Penelitian pada SLB Tunaganda Sayap Ibu Kalasan Yogyakarta)**



**Tim Pengusul:**

**Drg Laelia Dwi Anggraini, SpKGA NIDN 0507077202**

**Drg Atiek Driana Rahmawati, MDSc, SpKGA NIDN 0507086901**

**Drg Alfini, SpKGA**

**Fara Fauzana NPM 20120340078**

**Kartika Kurniasari NPM 20120340010**

**PRODI PENDIDIKAN DOKTER GIGI**

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**Maret 2015**

**HALAMAN PENGESAHAN****PENELITIAN KEMITRAAN**

1. Judul Penelitian :

PENILAIAN RISIKO KARIES DENGAN METODE IRENE DONUT'S  
DIHUBUNGKAN DENGAN PLAK INDEKS DAN GINGIVAL INDEKS PADA  
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNA GANDA

(Penelitian pada SLB Tunaganda Sayap Ibu Kalasan Yogyakarta)

2. Bidang ilmu penelitian : Ilmu Kedokteran Gigi Anak

3. Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : drg Laelia Dwi Anggraini, SpKGA
- b. NIDN/NIK : 0507077202 / 19720707200710173085
- c. Jabatan fungsional/Pangkat/Golongan : dosen tetap/lektor/ III B
- d. Fakultas/Prodi : FKIK Prodi Pendidikan Dokter Gigi
- e. Email : [laelia\\_dentist@yahoo.com](mailto:laelia_dentist@yahoo.com)

4. Anggota Peneliti

- a. Nama Lengkap : drg Atiek Driana MDSc, SpKGA
- b. NIDN : 0507086901
- c. Jabatan fungsional/Pangkat/Golongan : dosen tetap/AA/ III A
- d. Fakultas/Prodi : FKIK Prodi Pendidikan Dokter Gigi
- e. Email : atikdriana@yahoo.com

## 5. Anggota Peneliti

- a. Nama Lengkap : drg Alfini Oktavia, SpKGA
- b. NIDN : (dalam proses)
- c. Jabatan fungsional/Pangkat/Golongan : dosen tetap/AA/ III A
- d. Fakultas/Prodi : FKIK Prodi Pendidikan Dokter Gigi
- e. Email : octavia\_alfini@gmail.com

## Anggota Peneliti Mahasiswa

1.
  - a. Nama Lengkap : Fara Fauzana
  - b. NPM : 20120340078
  - c. Fakultas/Prodi : FKIK Prodi Pendidikan Dokter Gigi
  - d. Email : farafzn@yahoo.com
2.
  - a. Nama Lengkap : Kartika Kurniasari
  - b. NPM : 20120340010
  - c. Fakultas/Prodi : FKIK Prodi Pendidikan Dokter Gigi
  - e. Email : kartika.kurniasari@gmail.com

Jumlah Tim Peneliti : 5 orang

6. Lokasi Penelitian : SLB Tuna Ganda Sayap Ibu , Kalasan, Yogyakarta

7. Bila penelitian ini merupakan kerjasama kelembagaan

a. Nama Instansi : SLB Tuna Ganda Sayap Ibu

b. Alamat : Kalasan, Yogyakarta

8. Waktu penelitian : 4 bulan

9. Biaya : diusulkan ke UMY Rp 6.000.000,00

Yogyakarta, 30 Maret 2015

Mengetahui,

Ketua Peneliti,

Dekan FKIK UMY

Dr Ardi Pramono, MKes, SpAn

Drg. Laelia Dwi Anggraini, Sp.KGA

NIK 19691213199807173031

NIDN 0507077202

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian

Hilman Latief PhD

NIK 197509120004113033





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB I.....	10
PENDAHULUAN .....	11
A. Latar Belakang .....	11
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	14
BAB II.....	15
TINJAUAN PUSTAKA .....	15
A. Tinjauan Pustaka.....	15
1. Anak Berkebutuhan Khusus.....	15
2. Anak Berkebutuhan Khusus Tunaganda.....	15
3. Karies .....	17
4. Proses Terjadinya Karies .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Risiko Karies Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunaganda .....	17
6. <i>Irene's Donut</i> .....	18
7. Plak Indeks dan Gingival Indeks	
B. Hipotesis .....	19
BAB III .....	20
METODE PENELITIAN.....	20
A. Desain Penelitian .....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
C. Subjek Penelitian .....	20
D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	20
E. Variabel Penelitian.....	20

F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	21
G Jalannya Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
H Alur Penelitian .....	21
I Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Biaya dan Jadwal Penelitian	
DAFTAR PUSTAKA .....	24
LAMPIRAN.....	27

## RINGKASAN SINGKAT

Anak Berkebutuhan Khusus Tunaganda adalah anak dengan gangguan ganda adalah anak yang memiliki dua atau lebih gangguan, sehingga memiliki kekurangan yang cukup besar dalam fungsi intelektual dan juga layanan kebutuhan khusus karena adanya gangguan dalam bergerak, melihat, berkomunikasi, dan mendengar serta kondisi fisik yang kurang mendukung.

Karies gigi merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, ialah telah melibatkan email, dentin, dan sementum, yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat difermentasikan. Tandanya adalah adanya demineralisasi jaringan keras gigi yang kemudian diikuti oleh kerusakan bahan organiknya

*Irene's Donut* adalah suatu program interaktif berbentuk *software* pada komputer. Cara yang dilakukan adalah mengisi faktor-faktor risiko terkait perilaku anak, kondisi kesehatan gigi anak, kondisi/lingkungan ibu atau wali dan anak, pengetahuan, sikap dan perilaku ibu atau wali. Pada akhir simulasi program akan menampilkan gambaran besar risiko anak terhadap kemungkinan karies gigi.

Gingivitis adalah peradangan di dalam periodonsium terbatas pada gingiva yang bersifat reversibel disebabkan oleh bakteri yang terbentuk dari plak (Pilot, 1993). Gingivitis diukur dengan *gingival index*. Indeks adalah metode untuk mengukur kondisi keparahan suatu penyakit pada individu atau populasi. Indeks yang digunakan pada praktek di klinik untuk menilai status gingiva pasien mengikuti perubahan status gingival seseorang dari waktu ke waktu.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut Heward dan Orlansky (1992, dalam Handayani, 2013) anak berkebutuhan khusus adalah anak-anak yang memiliki atribut fisik atau kemampuan belajar yang berbeda dari anak normal, baik diatas atau dibawah, yang tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan fisik, mental, atau emosi, sehingga membutuhkan program individual dalam pendidikan khusus. Selanjutnya anak berkebutuhan khusus dibagi menjadi delapan kategori, yaitu: retardasi mental, kesulitan belajar, gangguan emosi, gangguan komunikasi (bahasa dan pengucapan), tunarungu (gangguan pendengaran), tunanetra (gangguan penglihatan), tunadaksa (gangguan fisik atau gangguan kesehatan lainnya), dan tunaganda yaitu anak yang memiliki lebih dari satu gangguan atau ketunaan yang cukup.

Tunaganda didefinisikan sebagai individu yang memiliki dua jenis atau lebih gangguan yang membutuhkan lebih banyak perhatian dan dukungan dalam pendidikan (Chen, 2004). Pernyataan ini di perkuat oleh pendapat Delphie (2010) yang menyatakan bahwa tunaganda ialah anak yang mempunyai kelainan perkembangan mencakup hambatan-hambatan perkembangan neurologis. Hal ini disebabkan oleh satu atau dua kombinasi kelainan kemampuan pada aspek intelegensi, gerak, bahasa, atau hubungan pribadi di masyarakat. Kelainan perkembangan ganda juga mencakup kelainan perkembangan dalam fungsi adaptif.

WHO memperkirakan jumlah anak berkebutuhan khusus di Indonesia sekitar 7-10 % dari total jumlah anak. Menurut data Sussenas tahun 2003, di Indonesia terdapat 679.048 anak usia sekolah berkebutuhan khusus atau 21,42 % dari seluruh jumlah anak berkebutuhan khusus (Kementrian Kesehatan RI, 2010).

Menurut Welbury (1997, dalam Agnintia dkk., 2013) anak dengan keterbatasan fisik dan mental memiliki keterbatasan kondisi fisik, perkembangan,

tingkah laku atau emosi yang menyebabkan terjadinya gangguan fungsi fisiologis, psikologis atau struktur anatomi berkurang atau hilang, sehingga tidak dapat menjalankan aktifitas kehidupan sehari-hari secara normal, namun dengan mobilitas terbatas.

Karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu email, dentin, dan sementum, yang disebabkan oleh aktifitas suatu jasad renik dalam duatu karbohidrat yang dapat diragikan (Kidd & Bechal, 1991). Karies gigi adalah penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi (ceruk, fisura, dan daerah interproksimal) meluas ke arah pulpa (Baurer dalam Tarigan, 2013). Karies gigi terdapat di seluruh dunia, tanpa memandang umur, bangsa ataupun keadaan ekonomi. Menurut penelitian di negara-negara Eropa, Amerika, dan Asia, termasuk Indonesia, ternyata 80 -95 % anak di bawah usia 18 tahun terserang karies gigi (Tarigan, 2013).

Anak dengan kebutuhan khusus memiliki tingkat kesehatan dan kebersihan mulut yang lebih rendah jika dibandingkan dengan anak normal (Agnintia, dkk 2014). Masalah gigi yang biasanya muncul pada anak berkebutuhan khusus seperti karies (lubang) gigi, gigi berdarah, dan gigi berjejalan (crowding). Anak berkebutuhan khusus memiliki risiko yang lebih tinggi akan masalah kesehatan gigi dan mulut, disebabkan mereka memiliki kekurangan dan keterbatasan mental maupun fisik untuk melakukan pembersihan gigi sendiri yang optimal.

Risiko karies adalah kemungkinan berkembangnya karies pada individu atau terjadinya perubahan status kesehatan yang mendukung terjadinya karies pada suatu periode tertentu. Risiko karies bervariasi pada setiap individu tergantung pada keseimbangan faktor pencetus dan penghambat terjadinya karies. Menurut *American Academy of Pediatric Dentistry*, penilaian risiko karies pada anak berdasarkan atas tiga bagian besar indikator karies yaitu: kondisi klinik, karakteristik lingkungan, dan kondisi kesehatan umum (Angela, 2005). Untuk menentukan apakah seseorang memiliki risiko karies yang tinggi atau rendah,

perlu dilakukan serangkaian pemeriksaan atau evaluasi guna mengidentifikasi faktor risiko apa saja yang berperan dalam meningkatkan risiko terjadinya karies gigi (Susilawati,2007).

Anak yang berisiko karies tinggi harus mendapatkan perhatian khusus karena perawatan intensif dan ekstra harus segera dilakukan untuk menghilangkan karies atau setidaknya mengurangi risiko karies tinggi menjadi rendah pada tingkatan karies yang dapat diterima pada kelompok umur tertentu sehingga target pencapaian gigi sehat tahun 2010 menurut WHO dapat tercapai (Angela, 2005).

*Irene's Donuts* merupakan sebuah program yang dibuat berdasarkan penelitiandisertasi S3 Dr. drg. Irene Adyatmaka yang melibatkan 2.568 murid TK dan orang tuanya. *Irene's Donuts* merupakan aplikasi simulator karies berupa sebuah *software* dalam komputer yang terdiri 20 buah pertanyaan yang ditujukan kepada orang tua tentang pengetahuan, sikap dan praktik dari orang tua itu sendiri serta kebiasaan anak yang berhubungan dengan kesehatan gigi dan mulut. Program ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kerusakan gigi pada anak yang mungkin muncul dikarenakan perilaku anak dan terutama perilaku orang tua dari sang anak tersebut (Salikun, 2012).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui gambaran tentang risiko karies pada anak tunagandapada SLB Tunaganda Kasih Ibu di Kalasan Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang dapat diajukan berdasarkan latar belakang di atas adalah:

Bagaimana gambaran risiko karies dengan menggunakan metode *Irene's Donut* dihubungkan dengan plak indeks dan gingivitis indeks pada anak tunaganda di SLB Tunaganda Sayap Ibu di Kalasan Yogyakarta ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran umum mengenai risiko karies pada anak berkebutuhan khusus tunaganda di SLB

Tunaganda Sayap Ibu Kalasan Yogyakarta. Tujuan Khususnya mengetahui gambaran risiko karies pada anak berkebutuhan khusus tunaganda dengan metode *Irene's Donut.*, mengetahui gambaran risiko karies pada anak berkebutuhan khusus tunaganda bila di hubungkan dengan kebiasaan dan perilaku.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ialah memberi informasi mengenai peranserta orang tua dalam membantu anak berkebutuhan khusus tunaganda untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut, memberi dukungan untuk lebih memperhatikan status kesehatan gigi dan mulut anak berkebutuhan khusus tunaganda dan meningkatkan pengetahuan orang tua tentang risiko karies pada anak berkebutuhan khusus tunaganda berhubungan dengan kebiasaan dan perilaku. Serta memberikan bahan masukan dan kajian untuk perkembangan ilmu kedokteran gigi, khususnya tentang risiko karies gigi pada anak berkebutuhan khusus tunaganda.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Anak Berkebutuhan Khusus**

Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (2013) mengemukakan, anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami keterbatasan atau keluarbiasaannya, baik fisik, mental-intelektual, social, maupun emosional, yang berpengaruh secara signifikan dalam proses pertumbuhan atau perkembangannya di bandingkan dengan anak-anak lain yang seusia dengannya.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami hambatan fisik dan/atau mental sehingga mengganggu pertumbuhan dan perkembangannya secara wajar, dan anak yang akibat keadaan tertentu mengalami kekerasan, berada di lembaga permasyarakatan/ rumah tahanan, di jalanan, di daerah terpencil/ bencana/konflik yang memerlukan penanganan secara khusus (Kementrian Kesehatan RI, 2010).

Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak bersama Kementrian/Lembaga terkait dan lembaga masyarakat, menjelaskan bahwa Susenas Triwulan 1 Maret 2011, jumlah anak Indonesia sebanyak 82.980.000 dari populasi tersebut, 9.957.600 anak adalah anak berkebutuhan khusus dalam kategori penyandang disabilitas. Sedangkan anak dengan kecerdasan istimewa dan berbakat istimewa adalah sebesar 2,2% dari populasi anak usia sekolah (4-18 tahun) atau sekitar 1.185.560 anak.

##### **2. Anak Berkebutuhan Khusus Tunaganda**

Anak dengan gangguan ganda adalah anak yang memiliki dua atau lebih gangguan sehingga diperlukan pendampingan, layanan, pendidikan khusus, dan alat bantu belajar yang khusus (Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan

Perlindungan Anak RI, 2013). Heward dan Orlansky (1992, dalam Rahmawati, 2009) menjelaskan bahwa anak tunaganda memiliki kekurangan yang cukup besar dalam fungsi intelektual dan juga layanan kebutuhan khusus karena adanya gangguan dalam bergerak, melihat, berkomunikasi, dan mendengar serta kondisi fisik yang kurang menukung.

Anak tunaganda memiliki tanda-tanda seperti kurang komunikasi, perkembangan motoric dan fisik terlambat, perilaku yang aneh dan tidak bertujuan, kurang terampil dalam menolong diri sendiri, dan cenderung lupa akan ketrampilan yang sudah dikuasai (Kemenkes, 2010).

Menurut Kemenkes (2010) menjelaskan, klasifikasi tunaganda pada dasarnya ada beberapa kombinasi kecacatan, di antaranya:

- a. Tunagrahita dengan kecacatan tambahan seperti tunadaksa (cerebral palsy), tunarunu/tunawicara, tunalaras dan tunanetra.
- b. Tunarungu/tunawicara dengan kecacatan tambahan seperti tunagrahita atau tunanetra. Gabungan dengan tunanetra dipandang paling berat cara menanganinya.
- c. Tunanetra dengan kecacatan tambahan seperti tunalaras, tunarungu/tunawicara, atau kecacatan lainnya.
- d. Tunadaksa dengan kecacatan tambahan seperti tunagrahita, tunanetra, tunarungu/tunawicara, kelaianan emosi dan kecacatan lainnya.
- e. Tunalaras dengan kecacatan tambahan seperti autisme, tunarungu/tunawicara.
- f. Kombinasi kelainan lain.

Dengan demikian dapat di katakan bahwa anak berkebutuhan khusus tunaganda adalah anak yang memiliki kombinasi kelainan baik dua jenis maupun lebih disebabkan oleh gangguan fisik, mental, emosi, dan sosial dimana membutuhkan pelayanan dan pendidikan yang lebih guna mencapai perkembangan yang optimal.

### **3. Karies**

**Definisi** karies gigi merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu email, dentin, dan sementum, yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan. Tandanya adalah adanya demineralisasi jaringan keras gigi yang kemudian di ikuti oleh kerusakan bahan organiknya (Kidd dan Bechal, 1991). Menurut Cameron & Widmer (2008), karies gigi melibatkan proses yang kompleks dari demineralisasi dan remineralisasi enamel yang terjadi akibat asam organik yang dihasilkan oleh mikroorganisme yang melekat pada plak gigi. Karies gigi ialah sebuah penyakit yang melibatkan berbagai faktor, yaitu interaksi antara lingkungan, perilaku dan faktor genetik. Empat faktor yang mempengaruhi perkembangan karies adalah, host (faktor pejamu), substrat, bakteri, dan waktu (Cameron & Widmer, 2008).

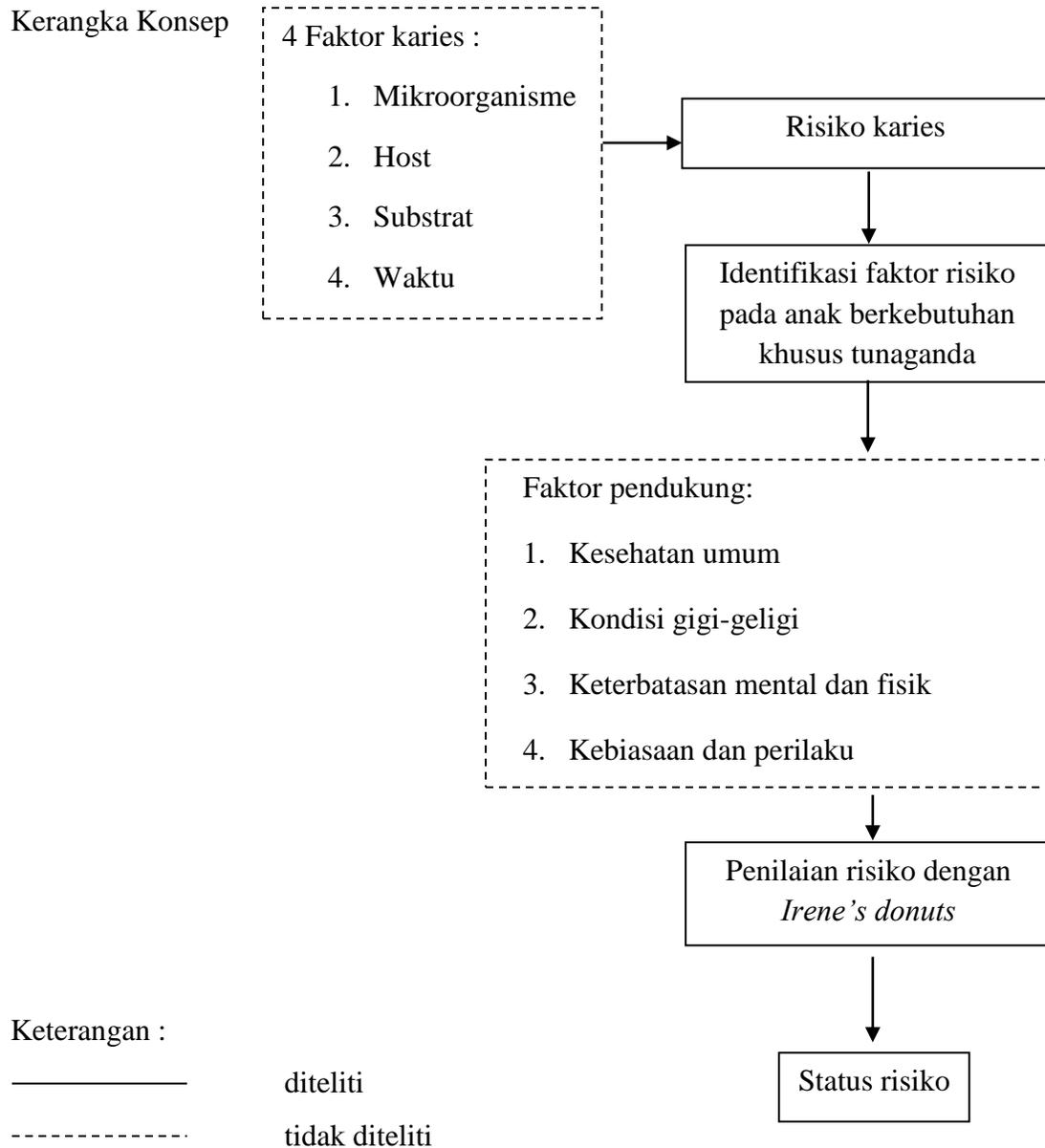
### **4. Risiko Karies Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunaganda**

Risiko karies adalah kemungkinan berkembangnya karies pada individu atau terjadinya perubahan status kesehatan yang mendukung terjadinya karies pada suatu periode tertentu. Risiko karies bervariasi pada setiap individu tergantung pada keseimbangan faktor pencetus dan penghambat terjadinya karies (Angela, 2005). Faktor-faktor risiko karies dapat diketahui berdasarkan hasil anamnesis, pemeriksaan riwayat kesehatan umum, pemeriksaan klinis dan pemeriksaan laboratorium. Berdasarkan hasil anamnesis dan pemeriksaan riwayat kesehatan umum dapat diketahui status sosial ekonomi, ras dan budaya, kebiasaan buruk, pola diet, penyakit yang telah diderita, perawatan gigi serta jenis obat-obatan yang dikonsumsi (Susilawati, dkk, 2007). Risiko karies dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu risiko karies tinggi, sedang dan rendah. Menurut *American Academy of Pediatric Dentistry*, penilaian risiko karies pada anak berdasarkan atas tiga bagian besar indikator karies yaitu: kondisi klinik, karakteristik lingkungan, dan kondisi kesehatan umum (Angela, 2005).

### **5. *Irene's Donut***

Program Interaktif Simulator Risiko Karies "*Irene's Donut*" dibuat berdasarkan disertasi Dr. drg. Irene Adyatmaka yang melibatkan 2.887 murid TK dan ibunya. Program ini tersedia dalam bentuk aplikasi komputer dan manual yang berisi 20 pertanyaan yang ditujukan kepada orang tua murid atau wali tentang kebiasaan anak yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut, kondisi anak, serta pengetahuan, sikap dan praktik orang tua atau wali terhadap anak. *Irene's Donut* merupakan suatu program interaktif berbentuk program komputer atau versi manualnya. Cara yang dilakukan adalah mengisi faktor-faktor risiko terkait perilaku anak, kondisi kesehatan gigi anak, kondisi/lingkungan ibu dan anak, pengetahuan, sikap dan perilaku ibu (orang tua anak). Pada akhir simulasi program akan menampilkan gambaran besar risiko anak terhadap kemungkinan karies gigi (Magiestra, dkk., 2014).

Menurut Magiestra, dkk., (2014) tujuan simulator risiko karies *Irene's Donut* adalah: memberikan pemahaman tentang faktor-faktor risiko karies sejak dini, memberikan pemahaman tentang cara mencegah karies gigi, memberikan gambaran visual besar risiko karies yang dihadapi dan kemungkinan perbaikannya serta memberdayakan orang tua anak (masyarakat sekolah) untuk pemeliharaan kesehatan gigi anak.



**Gambar 1.** Kerangka konsep penilaian risiko karies pada anak berkebutuhan khusus tunaganda

## B. Hipotesis

Berdasarkan teori yang telah diuraikan pada tinjauan pustaka, maka hipotesis penelitian ini adalah anak berkebutuhan khusus tunaganda memiliki risiko karies sedang hingga tinggi dan memiliki resiko plak tinggi serta gingivitis..

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran risiko karies menggunakan metode *Irene's Donut* pada anak tunaganda di SLB Tunaganda Sayap Ibu Kalasan Yogyakarta. Sedangkan untuk plak ini adalah penelitian non eksperimental yang bersifat survei deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung pada subyek tanpa adanya perlakuan

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di SLB Tunaganda Sayap Ibu Kalasan Yogyakarta. Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2015.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seluruh anak tunaganda pada SLB Tunaganda Sayap Ibu di Kalasan Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi.

#### **D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Kriteria Inklusi pada penelitian ini meliputi: anak tunaganda di SLB Tunaganda Sayap Ibu Kalasan Yogyakarta, jenis kelamin tidak dibedakan, anak yang kooperatif, dan bersedia mengikuti penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini meliputi: anak yang tidak kooperatif, anak yang tidak hadir saat penelitian dan anak yang sedang sakit

#### **C. Variabel Penelitian**

1. Variabel Pengaruh: risiko karies
2. Variabel Terpengaruh : anak tunaganda
3. Variabel Terkendali : Usia anak dan lokasi penelitian
4. Variabel tak Terkendali : asupan makanan, sikap dan perilaku anak, kebiasaan buruk (*Oral Habit*) dan penyakit sistemik

#### D. Alat dan Bahan

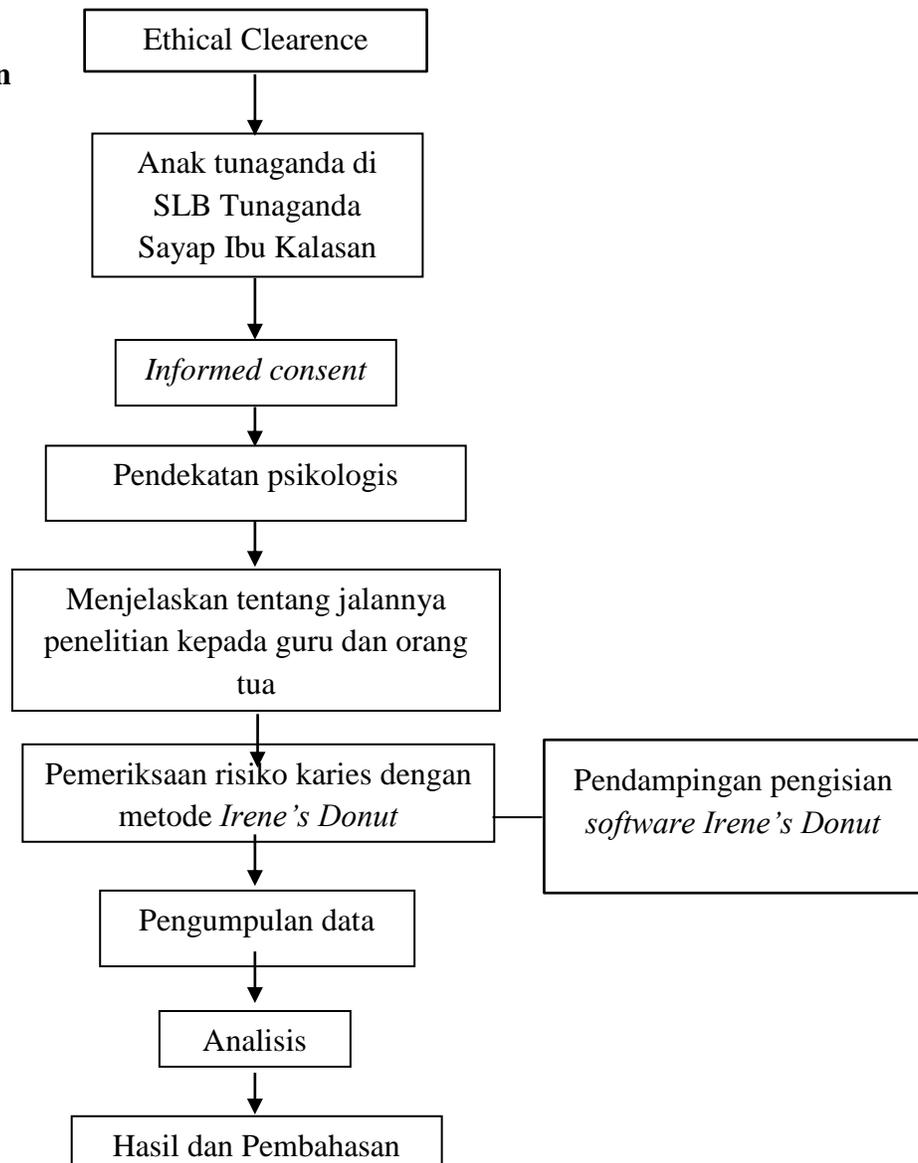
Alat dan bahan penelitian yang digunakan adalah :

- a. Alat: Kaca mulut, Sonde, Pinset, Bengkok, Gelas kumur, *Informed consent*, Formulir pencatatan pemeriksaan dan hasil, *Software Irene's Donut*, Perangkat keras komputer
- a. Bahan : Kapas steril, Tisu, Alkohol 70%, Sarung tangan, Masker, sabun pencuci tangan

#### E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan adalah dengan memberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk aplikasi komputer yang ditujukan kepada orang tua atau wali tentang kebiasaan anak yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut.

#### F. Alur Penelitian



## Perhitungan Gingivitis

Skor penilaian *gingival index* :

0 = Gingiva normal.

1 = Inflamasi ringan, sedikit perubahan warna dan sedikit edema. Tidak ada perdarahan waktu penyondean.

2 = Inflamasi sedang, kemerahan, edema, dan mengkilat. Perdarahan waktu penyondean.

3 = Inflamasi parah, kemerahan yang nyata, edema dan ulserasi. Kecenderungan perdarahan spontan.

Rumus menghitung *gingival index* :

$$\text{Gingival Index} = \frac{\text{Jumlah skor gigi yang diperiksa}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$$

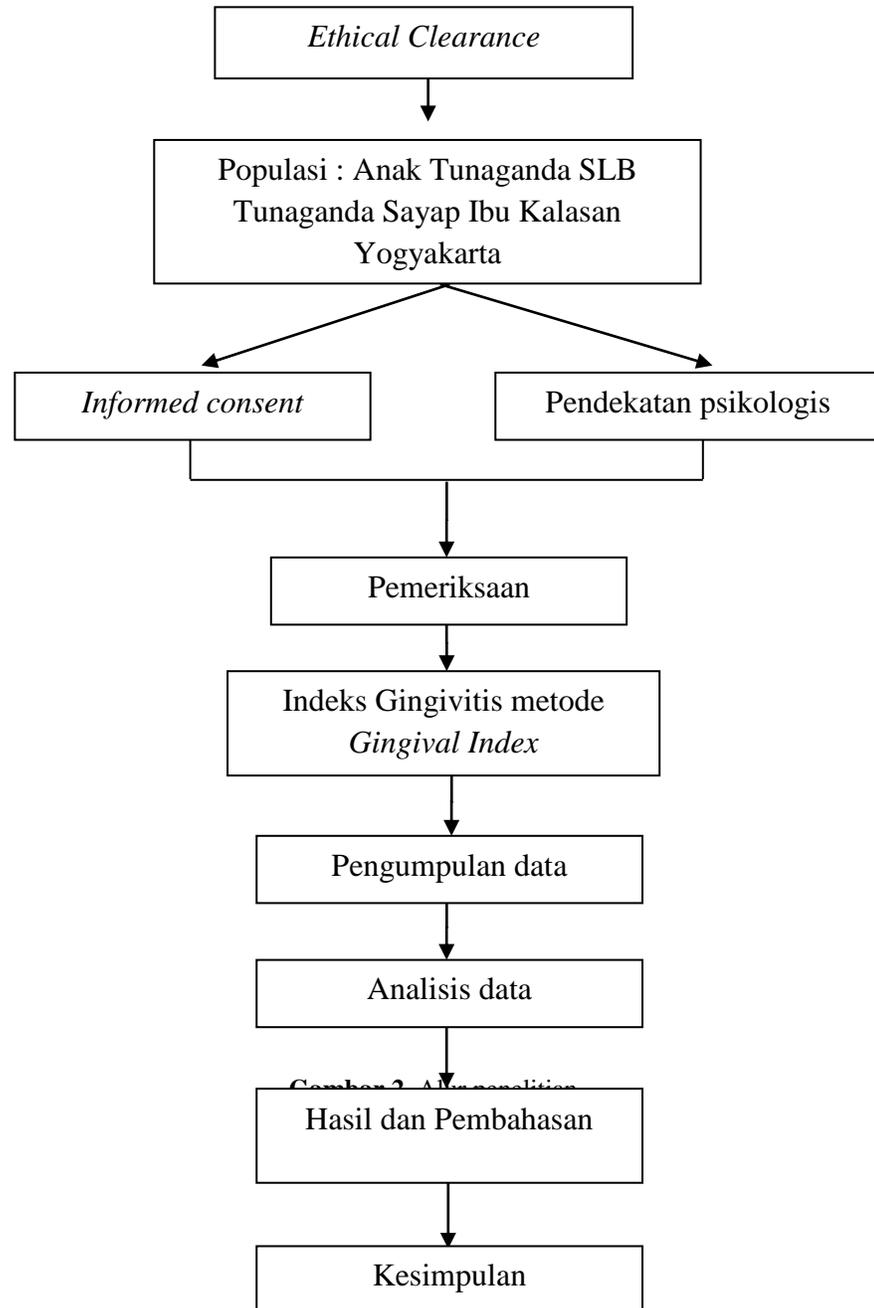
Skor penilaian dan kriteria *gingival index* :

Skor 0 = Sehat

Skor 0,1 - 1,0 = Peradangan ringan

Skor 1,2 – 2,0 = Peradangan sedang

Skor 2,1 – 3,0 = Peradangan berat



Gambar 2. Alur penelitian

### Biaya Penelitian

1. Honor Peneliti (Ketua)	Rp	800.000,00
2. Honor Peneliti (anggota 1)	Rp	500.000,00
3. Honor Peneliti (anggota 2)	Rp	500.000,00
4. Perijinan	Rp	200.000,00
5. Transpor ke lokasi		
5 orang x 8 kunjungan x Rp 20.000,00	Rp	800.000,00
6. Reward institusi : SLB Tuna Ganda	Rp.	500.000,00
7. Reward subyek anak :		
1 paket konsumsi x Rp.30.000 x 31 anak	Rp.	930.000,00
8. Pembelian :		
a. Bahan Habis pakai (alcohol, kapas, dll)	Rp.	400.000,00
b. Alat peraga penyuluhan (4 set)	Rp.	600.000,00
c. Alat diagnose single used (31 set)	Rp.	460.000,00
d. Nampan diagnose (31 set)	Rp.	310.000,00

----- +

Total	Rp. 6.000.000,00
-------	------------------

### Jadwal Penelitian

Agenda	Maret	April	Mei	Juni
1. Persiapan penelitian				
2. Perijinan, Ethical Clearance				
3. Persiapan Alat dan Bahan				
4. Penyiapan Subyek Penelitian				
5. Enumerasi Penelitian				
6. Analisa Data Penelitian				
7. Pembahasan dan Kesimpulan				
8. Pengumpulan laporan				

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnintia, Dian dkk. (2014). *Quality Self Care and Home Care. Solusi Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Tunanetra di SDLB A-YKAB Surakarta*. Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Angela, A. (2005). *Pencegahan Primer pada Anak yang Beresiko Karies Tinggi*. Departemen Pedodontia, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatra Utara.
- Anitasari, S., Rahayu, N.E. (2005). *Hubungan frekuensi menyikat gigi dengan tingkat kebersiha gigi dan mulut siswa sekolah dasar negeri di kecamatan Palaran kotamadya Samarinda provinsi Kalimantan Timur*. Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran UniversitasMulawarman.
- Bakar, Abu. (2012). *Kedokteran Gigi Klinis Edisi 2*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- Berg, Joel H. and Slayton, Rebecca L. (2009). *Early Childhood Oral Health*. USA:Wiley-Blackwell.
- Cameron, Angus C. dan Widmer, Richard P. (2008). *Handbook of Pediatric Dentistry (3<sup>rd</sup> ed)*. Elsevier.
- Delphie, Bandi. (2010). *Pembelajaran Anak Tunagrahita*. Bandung: Refika Aditama
- Handayani, Indar Mery. (2013). *Interaksi Sosial Anak Berkebutuhan Khusus di SDN 016/016 Inklusif Samarinda (Studi Kasus Anak Penyandang Autis)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.
- Heymann, Haralad.O. (2011). *Sturdevant's Art and Science of Operative Dentistry*. (6<sup>th</sup> ed.). New York: Mosby Elsevier
- Karmawati, Ita A., Tauchid, Siti N., Harahab, Nita N. (2012). *Perbedaan Risiko Terjadinya Karies Baru pada anak Usia 12 Tahun Murid SD UKGS dan SD NON UKGS di Wilayah Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan Tahun 2011*. Jurnal Health Quality Vol.2 No.4. Jurusan Keperawatan Gigi Poltekes Kemenkes Jakarta I.
- Kementrian Kesehatan RI. (2010). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Anak di Sekolah Luar Biasa (SLB) Bagi Petugas Kesetahan*.
- Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2013). *Panduan Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus Bagi Pendamping*. Jakarta.
- Kidd, Edwina A.M and Bechal, S.J. (1992). *Dasar-Dasar Karies dan Penanggulangannya*. Jakarta: EGC
- Magiestra, dkk., (2014). *Naskah Satuan Acuan Pengajaran 3 Pilar IUKGS*. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Prof.dr.Moestopo (Beragama). Jakarta
- MC Donald, E.R, Avery, R, D., Dean.A. J. (2004). *Dentistry For The Child and Adolescen*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014. *Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas Luar Biasa*.
- Salikun, SP.d, M. Kes. (2012). *Metode Irene's Donut Merupaka Metode Baru dala Penyuluhan Kesehatan Gigi Menggunakan Informasi Teknologi TK Alazhar 14 Semarang*. Website [www.poltekes-smg.ac.id](http://www.poltekes-smg.ac.id). Diakses 13 Januari 2015

- Susilawati, S. Samiaty, A. dan Muhibat, S. (2007). *Penilaian Status Risiko Karies Gigi pada Murid Kelas I dan V di SDN Cinunuk Bandung*. Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjajaran.
- Tarigan, Rasinta. (1990). *Karies Gigi*. Jakarta: Hipokrates
- Tarigan, Rasinta. (2013). *Karies Gigi (2<sup>nd</sup>.ed.)*. Jakarta:EGC
- Tis'atan. (2010). *Identifikasi Faktor Risiko Karies dengan Metode Kariogram pada Siswa-Siswi Usia 11-12 Tahun di SDN Megaluh Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang*. Karya Tulis Ilmiah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Welbury, Richard R., Dugal, Monty S., & Hosey, M. (2005). *Paediatric Dentistry (3<sup>rd</sup>.ed.)*. Oxford University Press. Inggris.

## **LAMPIRAN**

**BIODATA KETUA DAN ANGGOTA**

**I. IDENTITAS PRIBADI KETUA PENELITI**

Nama : drg Laelia Dwi Anggraini, SpKGA  
Tempat, tgl lahir : Yk, 7 Juli 1972  
Pekerjaan : 1. Dosen Prodi PDG FKIK UMY Yk (Th 2007-skrng)  
2. Dokter Gigi pd SD Muh Sapen Yk (Th 2009-skrng)  
3. Drg pd TK BudiMulia Dua TamsisYk (2006-skrng)  
Pangkat, gol : Lektor/III B  
Jabatan Fungsional : Dosen tetap  
Alamat kantor : 1. Program Studi Pendidikan Dokter Gigi  
Fak. Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY Yk  
2. RSGM Pendidikan Asri Medical Centre UMY  
Jl HOS Cokroaminoto 17 Yogyakarta  
Alamat rumah : 1. RT 4 RW 25 Gandok, Wedomartani, Sleman, DIY  
2. Jl Hayam Wuruk 86 Yogyakarta telp 0274-510810  
Alamat praktek: 1. RSGMP UMY, Jl HOS Cokroaminoto 17 Yogya  
2. Jl Gejayan 57 Yogyakarta  
HP : 08122788529  
Email : [laelia\\_dentist@yahoo.com](mailto:laelia_dentist@yahoo.com)

**V. PENGALAMAN sbg PEMBICARA/NARASUMBER/MODERATOR**

1. **Penatalaksanaan Rampan Caries pada Anak**, Seminar Sehari UMY, 2006, di Yogyakarta, sebagai Pembicara
2. **Dokter Gigi sebagai Agent of Change Menuju Paradigma Sehat**, Seminar Formula, 2010, di RSGMP UMY Asri Medical Centre, Yogyakarta, sebagai Pembicara
3. **Alergi pada Kedokteran Gigi**, Seminar RSGMP UMY, 2010, di Yogyakarta, sebagai Moderator

4. **Talkshow Dokter Gigi**, Mukhtamar Muhammadiyah, 2010, di Yogyakarta, sebagai Pembicara.
5. **Pemeriksaan Gigi secara Dini pada Anak**, TK Al-Azhar 31, 2010, di Yogyakarta, sebagai Pembicara.
6. **Perawatan Gigi secara Dini**, Reksa Buana TV dan Retjo Buntung Radio, on air show, 2010, Yogyakarta, sebagai Narasumber.
7. **Penatalaksanaan Rampan Caries pada Anak**, ADI TV, on air show, 2012, Yogyakarta, sebagai Pembicara.
8. **Penanganan Rampan Caries pada Anak**, Rakosa FM, recorder, 2013, Yogyakarta, sebagai Narasumber.

## VI. MAKALAH YANG DIPRESENTASIKAN DALAM PERTEMUAN

### ILMIAH

1. **Manifestasi Lupus Erimatosus pada Rongga Mulut Anak**, Kongres IDGAI, 2002, di Surabaya
2. **Penanganan Ortofixed Paska Surgical Exposure pada Kasus Gigi Insisivus Central yang tumbuh Terbalik**, Ceril UGM, 2005, di Yogyakarta.
3. **Penatalaksanaan Rampan Caries pada Anak**, Seminar Sehari UMY, 2006, di Yogyakarta, sebagai Pembicara
4. **Pengukuran Kesehatan Jaringan Periodontal pada Anak Autis dengan metode CPITN**, Kongres IDGAI, 2010, Bandung.
5. **Penatalaksanaan Total Care pada Kasus Rampan Caries**, Seminar Unsyiah, 2011, Aceh
6. **Space Maintainer**, Dreams, 2012, Ambarukmo Royal, KG UMY, Yk
7. **Lembar Cerita Berbalik**, IJM, 2012, Ambarukmo Royal, KG UMY, Yk
8. **Space Regainer**, Forsila, 2013, Unisula, KG Unissula, Semarang

## VII. PUBLIKASI ILMIAH

1. **Gingivitis Pubertas**, Kumpulan Makalah Ilmiah, ISSN, Edisi Khusus, 2002, UGM, Yogyakarta.
2. **Manifestasi Lupus Erimatosus pada Rongga Mulut Anak**, Kumpulan Makalah Ilmiah, ISSN, Edisi Kongres IDGAI, 2002, UNAIR, Surabaya.
3. **Penatalaksanaan Perawatan Gigi Anak Autis**, Kumpulan Makalah Ilmiah, ISSN, Edisi Kongres IDGAI, 2002, UNAIR, Surabaya
4. **Penanganan Ortofixed Paska Surgical Exposure pada Kasus Gigi Insisivus Central yang tumbuh Terbalik**, ISSN, Edisi Ceril UGM, 2005, di Yogyakarta.
5. **Kesehatan Gigi Anak Autis**, Jurnal Mutiara Medika, ISSN, Edisi Khusus, 2009, halaman, UMY, Yogyakarta
6. **Pengukuran Kesehatan Jaringan Periodontal pada Anak Autis dengan metode CPITN**, Jurnal IDGAI, ISSN, 2010, Bandung.

7. **Penatalaksanaan Total Care pada Kasus Rampan Caries**, Jurnal Unsyiah, 2011, Aceh
8. **Space Maintainer** , Proceeding Dreams, 2012, KG UMY
9. **Lembar Cerita Berbalik**, Proceeding IJM, 2012, KG UMY
10. **Space Regainer** , Proceeding Forsila, 2013, Unisula, KG Unissula, Semarang

### **VIII. PUBLIKASI POPULER**

1. **Kesehatan Gigi Sejak dalam Kandungan**, Harian Kedaulatan Rakyat, Yogyakarta, 2010
2. **Kesehatan Gigi Anak Batita**, Harian Kedaulatan Rakyat, Yogyakarta, 2010
3. **Kesehatan Ibu Hamil**, Harian Kedaulatan Rakyat, Yogyakarta, 2012

### **IX. PENELITIAN YANG PERNAH DILAKUKAN**

1. **Tingkat keparahan karies anak ditinjau dari pengukuran DMFT dan deft (Penelitian pada SD Muh Sapen)**, Dana dari Pepsodent, Th 2012
2. **Perbedaan pemakaian sikat gigi berlampu dan sikat gigi konvensional pada anak berkebutuhan khusus**, dana FKIK, th 2013

Yogyakarta, 30 Maret 2015

drg. Laelia Dwi Anggraini, SpKGA

## II. IDENTITAS PRIBADI ANGGOTA PENELITI

Nama : drg. Atiek Driana Rahmawati, MDSc.,Sp.KGA  
Tempat/Tanggal lahir : Yogyakarta, 7 Agustus 1969  
Institusi/afiliasi : Prodi PDG FKIK UMY  
Jabatan/ status : Pengelola Prog Profesi PSPDG FKIK UMY  
Alamat Kantor : RSGM UMY Gd. AMC Jl Cokroaminoto 17  
Yogyakarta  
Alamat Rumah : Jl. Kaliurang km 6,8 gg Timor-Timur Ak 35 Yka  
Alamat Praktek :RSGM AMC, Jl Cokroaminoto 17 Yogyakarta  
:Jl. Kaliurang km 6,8 gg Timor-Timur Ak 35 Yka  
Telp/Fax : 0274-618122  
Mobile phone : 08122736355  
E-mail : [atikdriana@yahoo.com](mailto:atikdriana@yahoo.com)  
Account Facebook : [atikdriana@yahoo.com](mailto:atikdriana@yahoo.com)  
Account Twitter : [atikdriana@yahoo.com](mailto:atikdriana@yahoo.com)

### Pendidikan :

S1 : FKG UGM Lulus tahun 1997  
S2 : FKG UGM Lulus tahun 2011  
Spesialis : FKG UGM Lulus tahun 2012

### Publikasi ilmiah:

1. Perawatan Median Diastema Maksila pada anak usia tumbuh kembang, Jurnal Edisi Khusus Kongres IDGAI, Bandung, 2010
2. Komponen tumbuh kembang wajah pada anak, Kumpulan Naskah Ilmiah 5 seri 1 Ilmu Kesehatan Oral, FKIK, 2011
3. Relation of the anteroposterior and vertikal facial growth on Javanese School Age Children in good nutritional Status
4. Cephalometric Lateral Radiographic Study in Elementary School Student at Kasihan District of Bantul Regency, ASEAN Plus and Tokushima Joint International Conference 7-8 Desember 2012

5. The Effectiveness of White Flesh Guava Leaves (*Psidium Guajava* linn) toward Radical Zone Growth of *Staphylococcus aureus* (In-Vitro), ASEAN Plus and Tokushima Joint International Conference 7-8 Desember 2012
6. Tingkat Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Parameter Indeks Karies pada Anak Jalanan di Rumah Singgah Mandiri Umbulharjo, Yogyakarta, Proceeding Forkomil, Unbrah, Padang, 2012
7. Index Caries (DMF-T and def-t) Differences Between Mental Retardation Children and Normal School-Aged Children, proceeding Seminar PIN IDGAI Surabaya, 2013

Yogyakarta, 12 Maret 2015

drg. Atiek Driana Rahmawati, MDSc.,Sp.KGA

### III. IDENTITAS PRIBADI ANGGOTA PENELITIAN

Nama : drg Alfini Oktavia, SpKGA  
Tempat, tgl lahir : Jakarta, 8 Oktober 1974  
Pekerjaan : 1. Dosen Prodi KG FKIK UMY Yk  
Pangkat, gol : AA/IIIa  
Jabatan Fungsional : dosen  
Alamat kantor : 1. Program Studi Pendidikan Dokter Gigi  
Fak. Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY Yk  
2. RSGM Pendidikan Asri Medical Centre UMY  
Jl HOS Cokroaminoto 17 Yogyakarta  
Alamat rumah : Jl Amerta 3 no 3b Jombor, Sinduadi, Sleman DIY  
Alamat praktek : 1. Klinik Sinduadi, Mlati, Sleman, DIY  
2. RSGMP UMY, Jl HOS Cokroaminoto 17 Yogya  
HP : 08157932838  
Email : octavia\_alfini@gmail.com

#### Publikasi :

1. Teknik Pembuatan Sediaan Jaringan Keras dan Jaringan Lunak, 1997. Jurnal Kedokteran Gigi Indonesia, Jakarta
2. Perawatan Gigi dan Mulut pada Anak Penderita Endocarditis, 2005. Ceril, Jurnal FKG UGM, Yogyakarta
3. Xerostomia sebagai Komplikasi dari Kemoterapi dan Radioterapi Penderita Kanker Anak, 2005. Decidui, Jurnal FKG UGM.
4. Perawatan dengan Canine Bypass Archwire Kombinasi Sectional Wire pada Caninus Permanen Rahang Atas Impaksi dan Ektopik, 2006. Dentika. Journal of Dental. FKG USU. Medan

Yogyakarta, 3 Maret 2015

Alfini Oktavia

## LAMPIRAN 2

### SUSUNAN ANGGOTA TIM DAN PEMBAGIAN TUGAS

Ketua : drg Laelia Dwi Anggraini,SpKGA, bertugas :

- 1.Menyelesaikan proposal
2. Merancang program
3. Melatih enumerasi

Peneliti 1 : drg Atiek Driana MDSc' SpKGA, bertugas :

1. Membantu supervisor di lapangan
2. Mengecek dan memeriksa pasien
3. Mendampingi pengambilan data

Peneliti 2 : drg AlfiniOctavia SpKGA, bertugas :

1. Membantu supervisor di lapangan
2. Mengecek dan memeriksa pasien
3. Mendampingi pengambilan data

Peneliti 3 dan 4 bertugas :

1. membuat enumerasi
2. mengambil data

### LAMPIRAN 3

#### JUSTIFIKASI ANGGARAN PENELITIAN

1. Honor Peneliti (Ketua)	Rp	800.000,00
2. Honor Peneliti (anggota 1)	Rp	500.000,00
3. Honor Peneliti (anggota 2)	Rp	500.000,00
4. Perijinan	Rp	200.000,00
5. Transpor ke lokasi		
a. 5 orang x 8 kunjungan x Rp 20.000,00	Rp	800.000,00
6. Reward institusi : SLB Tuna Ganda	Rp.	500.000,00
7. Reward subyek anak :		
8. 1 paket konsumsi x Rp.30.000 x 31 anak	Rp.	930.000,00
9. Pembelian :		
a) Bahan Habis pakai (alcohol, kapas, dll)	Rp.	400.000,00
b) Alat peraga penyuluhan (4 set)	Rp.	600.000,00
c) Alat diagnose single used (31 set)	Rp.	460.000,00

Yogyakarta, 30 Maret 2015

Mengetahui,

Dekan FKIK UMY

Ketua Peneliti,

Dr Ardi Pramono, MKes, SpAn

NIK 19691213199807173031

Drg. Laelia Dwi Anggraini, Sp.KGA

NIDN 0507077202

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian

Hilman Latief PhD

NIK 197509120004113033



## **Lampiran 4**

### **Nama/NIM dan Judul Penelitian Payung Mahasiswa :**

1. PENILAIAN RISIKO KARIES DENGAN METODE IRENE DONUT'S  
(Penelitian pada Siswa SLB Tunaganda Sayap Ibu Kalasan Yogyakarta)  
oleh Fara Fauzana NPM 20120340078

- 2, PENGUKURAN PLAK INDEKS DAN GINGIVAL INDEKS PADA ANAK  
BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNA GANDA  
(Penelitian pada Siswa SLB Tunaganda Sayap Ibu Kalasan Yogyakarta)  
Kartika Kurniasari NPM 20120340010



## LAMPIRAN 4

### **SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENGIKUTI PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini ,

Nama : drg Laelia Dwi Anggraini, SpKGA

Setelah mendapatkan penjelasan dan saya memahami sepenuhnya tentang penelitian yang berjudul :

#### **PENILAIAN RISIKO KARIES DENGAN METODE IRENE DONUT'S DIHUBUNGKAN DENGAN PLAK INDEKS DAN GINGIVAL INDEKS PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNA GANDA**

**(Penelitian pada Siswa SLB Tunaganda Sayap Ibu Kalasan Yogyakarta)**

Nama Peneliti : drg Laelia Dwi Anggraini, SpKGA dkk

Lokasi Penelitian : SLB Tunaganda Sayap Ibu Kalasan Yogyakarta

Jangka Waktu Penelitian : 4 bulan

Dengan ini saya bersedia bergabung dan menyelesaikan penelitian ini.

Yogyakarta, 30 Maret 2015

(Laelia Dwi Anggraini)

## LAMPIRAN 4

### **SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENGIKUTI PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini ,

Nama : drg Atiek Driana MDSc, SpKGA

Setelah mendapatkan penjelasan dan saya memahami sepenuhnya tentang penelitian yang berjudul :

#### **PENILAIAN RISIKO KARIES DENGAN METODE IRENE DONUT'S DIHUBUNGKAN DENGAN PLAK INDEKS DAN GINGIVAL INDEKS PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNA GANDA**

**(Penelitian pada Siswa SLB Tunaganda Sayap Ibu Kalasan Yogyakarta)**

Nama Peneliti : drg Laelia Dwi Anggraini, SpKGA dkk

Lokasi Penelitian : SLB Tunaganda Sayap Ibu Kalasan Yogyakarta

Jangka Waktu Penelitian : 4 bulan

Dengan ini saya bersedia bergabung dan menyelesaikan penelitian ini.

Yogyakarta, 30 Maret 2015

(Atiek Driana R)

## LAMPIRAN 4

### **SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENGIKUTI PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini ,

Nama : drg Alfini Octavia, SpKGA

Setelah mendapatkan penjelasan dan saya memahami sepenuhnya tentang penelitian yang berjudul :

#### **PENILAIAN RISIKO KARIES DENGAN METODE IRENE DONUT'S DIHUBUNGKAN DENGAN PLAK INDEKS DAN GINGIVAL INDEKS PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNA GANDA**

**(Penelitian pada Siswa SLB Tunaganda Sayap Ibu Kalasan Yogyakarta)**

Nama Peneliti : drg Laelia Dwi Anggraini, SpKGA dkk

Lokasi Penelitian : SLB Tunaganda Sayap Ibu Kalasan Yogyakarta

Jangka Waktu Penelitian : 4 bulan

Dengan ini saya bersedia bergabung dan menyelesaikan penelitian ini.

Yogyakarta, 30 Maret 2015

(Alfini Octavia)

## LAMPIRAN 4

### **SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENGIKUTI PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini ,

Nama : Fara Fauzana

Setelah mendapatkan penjelasan dan saya memahami sepenuhnya tentang penelitian yang berjudul :

#### **PENILAIAN RISIKO KARIES DENGAN METODE IRENE DONUT'S DIHUBUNGKAN DENGAN PLAK INDEKS DAN GINGIVAL INDEKS PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNA GANDA**

**(Penelitian pada Siswa SLB Tunaganda Sayap Ibu Kalasan Yogyakarta)**

Nama Peneliti : drg Laelia Dwi Anggraini, SpKGA dkk

Lokasi Penelitian : SLB Tunaganda Sayap Ibu Kalasan Yogyakarta

Jangka Waktu Penelitian : 4 bulan

Dengan ini saya bersedia bergabung dan menyelesaikan penelitian ini.

Yogyakarta, 30 Maret 2015

(Fara Fauzana)

## LAMPIRAN 4

### **SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENGIKUTI PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini ,

Nama : Kartika Kurniasari

Setelah mendapatkan penjelasan dan saya memahami sepenuhnya tentang penelitian yang berjudul :

#### **PENILAIAN RISIKO KARIES DENGAN METODE IRENE DONUT'S DIHUBUNGKAN DENGAN PLAK INDEKS DAN GINGIVAL INDEKS PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNA GANDA**

**(Penelitian pada Siswa SLB Tunaganda Sayap Ibu Kalasan Yogyakarta)**

Nama Peneliti : drg Laelia Dwi Anggraini, SpKGA dkk

Lokasi Penelitian : SLB Tunaganda Sayap Ibu Kalasan Yogyakarta

Jangka Waktu Penelitian : 4 bulan

Dengan ini saya bersedia bergabung dan menyelesaikan penelitian ini.

Yogyakarta, 30 Maret 2015

(Kartika Kurniasari)

## LAMPIRAN 5

### **SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENGIKUTI PENELITIAN ( *INFORMED CONSENT* )**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini ,

Nama :  
Orangtua / Wali/Curator dari murid yang bernama:  
Sekolah :

Setelah mendapatkan penjelasan dan saya memahami sepenuhnya tentang penelitian yang berjudul :

#### **PENILAIAN RISIKO KARIES DENGAN METODE IRENE DONUT'S DIHUBUNGKAN DENGAN PLAK INDEKS DAN GINGIVAL INDEKS PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNA GANDA**

**(Penelitian pada Siswa SLB Tunaganda Sayap Ibu Kalasan Yogyakarta)**

Nama Peneliti : drg Laelia Dwi Anggraini, SpKGA dkk  
Lokasi Penelitian : SLB Tunaganda Sayap Ibu Kalasan Yogyakarta  
Jangka Waktu Penelitian : 4 bulan

Dengan ini saya memberikan ijin kepada anak yang bersangkutan untuk menjadi responden dalam penelitian.

Yogyakarta,.....

(.....)

